

Accepted: Februari 2021	Revised: Februari 2021	Published: Maret 2021
-----------------------------------	----------------------------------	---------------------------------

**Analisis Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Infaq
Shodaqoh di Baitul Maal Hidayatullah dalam Mensejahterakan
Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19**

M. Soleh Mauludin

IAIN Kediri

e-mail: m.soleh.mauludin@gmail.com

Ayu Wulandini Putri Pratama,

IAIN Kediri

e-mail: ayu.wulandini1609@gmail.com

Abstract

This study aims to find out the extent of distribution of ZIS is able to improve the welfare of individuals who are entitled to receive during the Covid-19 pandemic. By using qualitative approach and theory of community welfare, the research that took the object of research in Baitul Maal Hidayatullah resulted in the conclusion that the distribution of ZIS is able to improve the welfare of recipients in terms of materials, such as foodstuffs and so on. In addition, it is also able to improve spiritual well-being which includes morals, ethics, harmony of adjustment, and so on. However, the distribution of ZIS has not been able to improve welfare in mental aspects, such as educational facilities, cultural environment.

Keywords: *ZIS Distribution, Community Welfare*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pendistribusian dana zakat infaq, dan shodaqoh mampu meningkatkan kesejahteraan individu yang berhak menerima dalam masa pandemic Covid-19. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan teori kesejahteraan masyarakat, penelitian yang mengambil obyek penelitian di Baitul Maal Hidayatullah ini menghasilkan kesimpulan bahwa distribusi dana mampu meningkatkan kesejahteraan penerima dari segi materi, seperti bahan pangan dan sebagainya. Selain itu juga mampu meningkatkan kesejahteraan dari segi spiritual yang meliputi moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya. Walaupun demikian, distribusi dana ini belum mampu meningkatkan kesejahteraan dari aspek segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya.

Kata kunci: *Distribusi Dana ZIS, Kesejahteraan Masyarakat*

Pendahuluan

Islam telah mengajarkan kepada umatnya agar memiliki sikap yang adil terhadap sesama. Hal tersebut guna meningkatkan keselarasan hidup dan keseimbangan dalam tatanan sosial dan masyarakat. Banyak hal yang Islam ajarkan dalam menekankan nilai-nilai keadilan tersebut salah satunya yaitu bersikap adil dalam pendistribusian dana pada lembaga amal zakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Distribusi yang efektif akan menghasilkan tujuan yang maksimal, di antaranya meningkatkan pendapatan mustahiq. Ini terlihat pada penelitian yang dilakukan oleh Mulkan Syahriza, dkk. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana efektivitas distribusi zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di Rumah Zakat Sumatera Utara. Hasil penelitian ini menginformasikan bahwa dalam mendistribusikan dana zakat produktif, Rumah Zakat telah sesuai dengan Undang-undang No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Distribusi zakat produktif yang dilaksanakan oleh Rumah Zakat Sumatera Utara melalui Program Senyum Mandiri kepada mustahik di Kecamatan Medan Helvetia sudah efektif, karena dapat meningkatkan kesejahteraan mustahik, ini dibuktikan dengan meningkatnya pendapatan delapan dari tiga belas orang mustahik secara keseluruhan, lima orang yang pendapatannya tetap dan empat dari delapan orang

yang pendapatannya meningkat telah mencapai tingkat muzaki.¹ Penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Wahyuddin Maguni yang menyimpulkan bahwa fungsi manajemen dari badan amil zakat belum maksimal disamping dari kalangan muzakki terdapat kecenderungan yang terjun langsung ke tempat mustahik dalam mendistribusikan sendiri zakat mereka, sehingga pemetaan dalam pendistribusian menjadi marjinal dan tidak merata serta tidak maksimal. Disamping itu seakan melupakan fungsi manajemen dari badan amil zakat sebagai lembaga lembaga resmi dalam penghimpunan dan pendistribusian zakat.² Dalam pendekatan yang lain, distribusi zakat mampu mengatasi masalah kemiskinan yang mendera masyarakat muslim, namun tergantung oleh sistem yang digunakan dalam distribusi dana zakat. Jika prioritasnya adalah untuk mengentaskan kemiskinan, maka desentralisasi adalah pilihan terbaik dari setiap pilihan yang ada. Tulisan ini ingin menegaskan kembali pentingnya desentralisasi distribusi dana zakat sehingga dana yang dihimpun oleh suatu daerah akan dikembalikan kepada daerah itu, dan masalah kemiskinan yang dihadapi dari mana dana itu dihimpun akan segera dapat diselesaikan.³

Dari uraian latar belakang diatas dan melihat penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Infaq Shodaqoh Di Baitul Maal Hidayatullah Dalam Mensejahterakan Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19

Pembahasan

Konsep manajemen distribusi dana yang dilakukan oleh BMH mengacu pada konsep manajemen, dimana manajemen dapat diartikan bagaimana cara manager mengatur, membimbing, dan memimpin semua orang yang menjadi pembantunya agar usaha yang sedang dikerjakan dapat mencapai tujuan yang

¹Mulkan Syahriza, Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kantor Cabang Rumah Zakat Sumatera Utara), *Jurnal AT-TAWASSUTH: Volume IV No. 1 Januari - Juni 2019*.

²Wahyuddin Maguni, Peran Fungsi Manajemen Dalam Pendistribusian Zakat : Distribusi Zakat Dari Muzakki Ke Mustahik Pada (Badan Amil Zakat), *Jurnal Al-'Adl Vol. 6 No. 1 Januari 2013*

³Aden Rosadi dan Mohamad Anton Athoillah, Distribusi zakat di Indonesia: antara sentralisasi dan desentralisasi, *Ijtihad, Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan Vol. 15, No. 2 (2015)*

telah ditetapkan sebelumnya.⁴ Menurut Marry Parker Follet manajemen adalah seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain. Menurut Nickels manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya.⁵ Sedangkan George R. Terry mengungkapkan bahwa manajemen adalah suatu proses yang membedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan pelaksanaan dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni, agar dapat menyelesaikan suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.⁶ Dari beberapa pendapat diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen adalah proses yang dilakukan oleh sebuah badan atau perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang efektif dan efisien dengan melakukan kegiatan atau tindakan berupa perencanaan, pengorganisasian, memimpin pelaksanaan kegiatan dan pengawasan atau pengendalian terhadap sumber daya yang terbatas. Hal ini yang diterapkan oleh BMH dalam mendistribusikan dana kepada kaum dhu'afa.

Secara terminologi distribusi adalah penyaluran atau pembagian kepada orang banyak atau beberapa tempat. pengertian lain mendefinisikan distribusi sebagai penyaluran barang keperluan sehari-hari oleh pemerintah kepada pegawai negeri, penduduk, dan sebagainya.⁷ Sedangkan Philip Kotler berpendapat bahwa distribusi adalah serangkaian organisasi yang saling tergantung yang terlibat dalam proses untuk menjadikan produk atau jasa yang siap untuk digunakan atau dikonsumsi. Dalam hal ini distribusi dapat diartikan sebagai kegiatan (membagikan atau mengirimkan) kepada orang atau beberapa tempat.⁸ Hal ini berbeda menurut David A. Revza yang mengatakan bahwa saluran distribusi merupakan suatu jalur yang dilalui oleh arus barang-barang dari produsen ke perantara dan akhirnya sampai pada pemakai. Konsep yang terakhir diperkuat oleh Sigit yang menyatakan bahwa saluran distribusi adalah perantara-perantara, para pembeli dan penjual yang dilalui oleh

⁴Daryanto dan Abdullah, *Pengantar Ilmu Manajemen dan Komunikasi* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2013), 2.

⁵Ernie Trisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana, 2012), 5-6.

⁶Daryanto dan Abdullah, *Pengantar Ilmu Manajemen dan Komunikasi*, 2.

⁷Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 269.

⁸Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: Andi, 2001), 185.

perpindahan barang baik fisik maupun perpindahan milik sejak dari produsen hingga ke tangan konsumen.⁹ Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa distribusi dana adalah proses penyaluran atau pembagian sejumlah dana dari satu kepada beberapa pihak yang berhak menerima sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Manajemen pendistribusian dana yang dilakukan oleh lembaga Baitul Maal Hidayatullah Gerai Jombang melalui beberapa tahapan, diantaranya yaitu sebagai berikut: *Pertama*, pendataan calon penerima dana. Pendataan atau pengumpulan data calon penerima distribusi dana dilakukan dengan cara melihat kondisi masyarakat yang dianggap berhak untuk menerima pendistribusian dana dari lembaga Baitul Maal Hidayatullah kemudian mencatatnya guna untuk diberikan kepada lembaga agar dapat dilakukan untuk tahap yang selanjutnya. *Kedua*, Verifikasi data. Verifikasi data adalah tahap dimana setelah data terkumpul kemudian dilakukan verifikasi atau penyeleksian apakah seseorang tersebut berhak untuk menerima dari lembaga Baitul Maal Hidayatullah atau tidak berhak menerimanya. *Ketiga*, Pendistribusian dana. Setelah tahap pendataan dan verifikasi data telah dilakukan maka tahap selanjutnya yang dilakukan adalah tahap pendistribusian dana. Pendistribusian dana yang dilakukan oleh lembaga Baitu Maal Hidayatullah Gerai Jombang dilakukan dengan cara memberikan dana tersebut berupa paket sembako.

Pendistribusian dana biasanya di berikan kepada kaum dhuafa' yang dapat berupa paket sembako atau menyesuaikan program-program yang terdapat pada lembaga BMH, seperti pada program dakwah maka pendistribusian dananya diberikan kepada da'i-da'i BMH. Kendala yang dialami saat proses pendistribusian saat ini adalah yang biasanya dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan penerima bantuan dalam satu titik, akan tetapi untuk saat ini dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan untuk sosial distancing maka manajemen pendistribusian dana seperti berupa paket sembako yang diberikan kepada kaum dhuafa' dilakukan dengan cara *door to door* atau dari rumah ke rumah. Pendistribusian yang seperti ini memiliki kendala yaitu memerlukan waktu yang lebih lama.¹⁰

⁹Mela Apniza Putri, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Saluran Distribusi Usaha Kecil Menengah (UKM) (Survei Pada Kue Bangkit Syempana di kota Pekanbaru)", *Jurnal Valuta*, Vol. 4, No. 2 (Oktober, 2018), 120.

¹⁰ Wawancara dengan Aminur Rohim S, Pd, *manager BMH*, tanggal 10 Februari 2021 di kantor BMH Gerai Jombang.

Dana yang di dapat dari para donatur oleh lembaga Baitul Maal Hidayatullah Gerai Jombang disalurkan dalam bentuk menyesuaikan program-program yang terdapat pada lembaga. Berikut ini distribusi dana dalam periode tahun 2019-2020.

Pendistribusian Dana Oleh BMH Gerai Jombang pada Tahun 2019

Bulan	Program Dakwah	Program Pendidikan	Program Sosial	Operasional Kantor
Januari	20.146.007	939.000	24.844.570	11.349.338
Februari	24.869.743	110.000	27.936.950	11.295.838
Maret	23.589.128	200.000	23.765.900	11.305.838
April	24.434.367	440.000	27.330.753	11.262.838
Mei	51.528.887	-	49.099.230	9.839.668
Juni	34.401.988	-	40.990.330	9.456.635
Juli	18.839.613	432.000	18.874.820	9.434.135
Agustus	21.202.283	307.000	19.306.610	9.419.135
September	17.000.191	307.000	18.111.625	9.329.135
Oktober	18.360.973	307.000	15.979.750	9.411.635
November	19.388.523	1.020.000	17.565.950	9.168.135.
Desember	22.997.131	310.000	17.090.240	9.149.135
Total		723.049.027		

Pendistribusian Dana Oleh BMH Gerai Jombang pada Tahun 2020

Bulan	Program Dakwah	Program Pendidikan	Program Sosial	Operasional Kantor
Januari	18.506.498	375.000	15.758.000	9.056.135
Februari	22.051.848	450.000	20.070.550	9.075.135
Maret	28.187.929	450.000	30.722.135	9.236.135
April	20.952.558	450.000	17.994.670	9.014.135
Mei	26.751.001	450.000	30.765.535	21.707.635
Juni	22.733.302	450.000	22.622.880	9.246.135
Juli	16.642.023	450.000	29.388.400	9.156.135
Agustus	19.937.366	450.000	18.353.460	8.996.135
September	20.702.264	525.000	22.281.355	9.050.635
Oktober	20.987.516	525.000	25.863.460	9.190.635
November	18.991.141	525.000	22.365.085	9.336.135
Desember	23.738.011	525.000	33.715.615	9.422.135
Total		678.194.722		

Data di atas menunjukkan bahwa ada sebagian distribusi dana yang dipergunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan merupakan sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman dan tentram, baik lahir maupun batin. Prabawa berpendapat bahwa kesejahteraan sering diartikan secara luas yaitu sebagai kemakmuran, kebahagiaan, dan kualitas hidup manusia baik pada tingkat individu atau kelompok keluarga dan masyarakat. Keadaan sejahtera dapat ditunjukkan oleh kemampuan mengupayakan sumber daya keluarga untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang dianggap penting dalam kehidupan berkeluarga. Dengan demikian kesejahteraan adalah terpenuhinya seluruh kebutuhan baik barang maupun jasa dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Konsep kesejahteraan yang lebih rinci diusung oleh Kolle yang menyatakan bahwa kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan, yaitu: *pertama*, dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya. *Kedua*, Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya. *Ketiga*, dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya. Keempat, sengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya.¹¹

Kesejahteraan masyarakat dapat dirasakan oleh masyarakat apabila dapat memenuhi kebutuhannya, selain itu tingkat kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari masyarakat dapat merasakan kebahagiaan, kesehatan tubuh, terbebasnya dari kebodohan, merasakan aman, merasakan kenyamanan dan ketentraman dalam hidupnya, serta dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Menurut Selo Soemardjan dan Soemardi menyebutkan masyarakat adalah tempat orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan.¹² Jadi kesejahteraan masyarakat adalah kondisi dimana orang-orang yang tinggal disuatu tempat dapat memenuhi kebutuhannya baik kebutuhan makan, tempat tinggal, kesehatan, terhindar dari kebodohan, perasaan senang, serta perasaan ketenangan hati dan jiwa. Masyarakat dikatakan mengalami kesejahteraan apabila masyarakat dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu masyarakat juga dikatakan sejahtera apabila masyarakat dapat merasa bahagia, dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya, dapat meningkatkan kondisi kesehatan, dapat merasa nyaman dan aman dalam lingkungannya, serta dapat terbebas dari kebodohan.

Untuk mengetahui pengaruh pendistribusian dana dari lembaga Baitul Maal Hidayatullah Gerai Jombang terhadap kesejahteraan masyarakat, penulis melakukan wawancara kepada lima masyarakat yang menerima distribusi dana dari BMH Gerai Jombang.

¹¹Rosni, "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara", *Jurnal Geografi*, Vol. 9 No. 1 (2017), 57-58.

¹²Ari H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 14.

Narasumber Penerima Dana Dari BMH

No	Nama	Pekerjaan	Alamat
1.	Ismiati	Tidak bekerja	Jl. Brigjen Katamso, Sengon, Jombang
2.	Nuraini	Penjual rujak	Jl. Brigjen Katamso, Sengon, Jombang
3.	Inanik	Ibu rumah tangga	Jl. Brigjen Katamso, Sengon, Jombang
4.	Susmiati	Penjual snack	Jl. Brigjen Katamso, Sengon, Jombang
5.	Santini	Tidak bekerja	Jl. Brigjen Katamso, Sengon, Jombang

Penulis melakukan wawancara dengan ibu Ismiati, seorang janda dan bertempat tinggal mengikut kepada anaknya yang sudah menikah. Narasumber menyatakan bahwa dana yang disalurkan oleh pihak lembaga Baitul Maal Hidayatullah (BMH) yang berupa paket sembako, dapat membantu kebutuhan ibu Ismiati sehari-hari sehingga meringankan sedikit beban kebutuhan.¹³ Narasumber yang lain, yakni ibu Nuraini yang bekerja sebagai seorang penjual rujak dirumahnya, mengatakan bahwa distribusi dana yang diberikan oleh lembaga BMH dengan berupa paket sembako dapat sedikit membantu kebutuhan keluarganya sehari-hari, meskipun terkadang masih mengalami kekurangan.¹⁴

Narasumber yang ketiga, yakni ibu Inanik yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga dengan memiliki 1 anak yang masih sekolah mengakui bahwa dana yang disalurkan BMH berupa paket sembako dapat sedikit membantu kebutuhan sehari-harinya, apalagi di musim pandemi seperti saat ini pendapatan keluarganya berkurang dan dia harus membiayai sekolah anaknya, dan paket sembako yang diberikan dapat membantu kebutuhan makan sehari-hari.¹⁵ Sedangkan ibu Susmiati selaku salah satu penerima distribusi dana dari pihak BMH dan berprofesi sebagai snack didepan rumahnya mengakui bahwa dana yang diberikan oleh pihak BMH yang berupa paket sembako dapat membantu kebutuhannya sebagai seorang janda yang harus membiayai hidupnya sendiri.¹⁶

¹³Wawancara dengan Ismiati, tanggal 17 Februari 2021 di kediaman Jl. Brigjen Katamso, Sengon, Jombang.

¹⁴Wawancara dengan Nuraini, tanggal 17 Februari 2021 di kediaman Jl. Brigjen Katamso, Sengon, Jombang.

¹⁵Wawancara dengan Inanik, tanggal 17 Februari 2021 di kediaman Jl. Brigjen Katamso, Sengon, Jombang.

¹⁶Wawancara dengan Susmiati, tanggal 17 Februari 2021 di kediaman Jl. Brigjen Katamso, Sengon, Jombang.

Pendapat senada juga dikatakan oleh ibu Santini selaku salah satu penerima distribusi dana dari BMH yang mengakui bahwa distribusi dana yang diberikan BMH berupa paket sembako dapat membantu kebutuhan sehari-harinya sebagai seorang lansia yang hanya tinggal dengan suaminya.¹⁷

Pengaruh Distribusi Dana Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

No.	Nama Narasumber	Aspek penilaian tingkat kesejahteraan			
		Segi Materi	Segi Fisik	Segi Mental	Segi Spiritual
1.	Ismiati	Sudah	Sudah	Tidak perlu biaya pendidikan	Sudah
2.	Nuraini	Belum	Sudah	Tidak perlu biaya pendidikan	Sudah
3.	Inanik	Belum	Sudah	Sudah	Sudah
4.	Susmiati	Sudah	Sudah	Tidak perlu biaya pendidikan	Sudah
5.	Santini	Sudah	Sudah	Tidak perlu biaya pendidikan	Sudah

Wawancara yang dilakukan dengan Ibu Ismiati menyimpulkan bahwa distribusi dana yang diberikan oleh lembaga BMH dapat meningkatkan kesejahteraannya. Hal tersebut dapat terlihat dari keadaan beliau yang berstatus sebagai seorang janda dan tinggal dengan ikut kepada anaknya yang sudah menikah merasa senang dengan dana yang diberikan berupa paket sembako dapat membantu kebutuhannya sehari-hari. Selain itu juga dapat dilihat dari kesehatan beliau yang baik setelah mendapat distribusi paket sembako dari BMH. Karena beliau tidak memerlukan biaya pendidikan bagi keluarganya, maka kebutuhannya hanya meliputi biaya pangan sehari-hari dan hal itu sudah tercukupi setelah mendapat distribusi paket sembako yang diberikan oleh BMH. Selain itu beliau merasa nyaman dan aman dengan lingkungan tempat tinggalnya.¹⁸

Hal berbeda diungkapkan oleh ibu Nuraini yang mengatakan bahwa distribusi dana yang diberikan belum dapat meningkatkan kesejahteraannya. Hal tersebut dikarenakan distribusi dana berupa paket sembako yang diberikan

¹⁷Wawancara dengan Santini, tanggal 17 Februari 2021 di kediaman Jl. Brigjen Katamso, Sengon, Jombang.

¹⁸Wawancara dengan Ismiati, tanggal 17 Februari di Kediaman Jl. Brigjen Katamso, Sengon, Jombang.

belum dapat mencukupi kebutuhannya sehari-hari. Dari aspek kesehatan, kondisi kesehatan beliau setelah menerima distribusi dana dari BMH menjadi lebih baik. Sedangkan dari aspek kenyamanan lingkungan selain itu beliau juga merasa lebih aman dan nyaman dengan kondisi lingkungan tempat tinggalnya yang dekat dengan kantor lembaga BMH.¹⁹

Senada dengan ibu Nuraini, ibu Inanik menyatakan bahwa distribusi dana yang diberikan oleh BMH belum mampu meningkatkan tingkat kesejahteraannya. Hal tersebut terlihat dari kondisi beliau yang belum dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya karena beliau juga masih memerlukan biaya pendidikan untuk anaknya yang masih sekolah. Selain itu, pendapatan perekonomian suaminya mengalami penurunan dengan adanya pandemi covid-19 ini. Sedangkan dari aspek kondisi kesehatan, beliau menjadi lebih baik setelah menerima distribusi dana dari lembaga BMH. Beliau dan keluarganya merasa aman dan nyaman dengan lingkungan tempat tinggalnya yang dekat dengan kantor lembaga BMH.²⁰

Wawancara penulis dengan ibu Susmiati menyimpulkan bahwa distribusi dana yang diberikan dapat meningkatkan tingkat kesejahteraannya. Hal tersebut terbukti ketika beliau dapat memenuhi kebutuhannya sehari-hari setelah beliau mendapat distribusi dana dari lembaga BMH. Beliau sebagai seorang janda yang berprofesi sebagai penjual snack kecil-kecilan di depan rumahnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya merasa senang setelah menerima distribusi paket sembako dapat memenuhi kebutuhannya. Beliau sebagai seorang janda dan tidak mempunyai anak sehingga hanya memerlukan biaya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan tidak memerlukan biaya untuk pendidikan. Kondisi kesehatan beliau setelah menerima distribusi dana paket sembako menjadi lebih baik dari sebelumnya.²¹

Pendapat di atas senada dengan jawaban ibu Santini yang mengatakan bahwa distribusi dana yang diberikan dapat meningkatkan kesejahteraannya. Hal tersebut dapat dilihat dari beliau yang merasa senang karena mendapat distribusi dana dari BMH berupa paket sembako. Distribusi yang diberikan

¹⁹Wawancara dengan Nuraiani, tanggal 17 Februari di Kediaman Jl. Brigjen Katamso, Sengon, Jombang.

²⁰Wawancara dengan Inanik, tanggal 17 Februari di Kediaman Jl. Brigjen Katamso, Sengon, Jombang.

²¹Wawancara dengan Susmiati tanggal 17 Februari di kediaman Jl. Brigjen Katamso, Sengon, Jombang.

kepada ibu Santini sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Beliau yang sudah berumur lansia tinggal bersama suaminya yang juga sudah berumur lansia. Beliau saat ini hanya membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya karena sudah tidak memiliki anak yang sedang bersekolah sehingga tidak memerlukan biaya untuk pendidikan. Kondisi kesehatan ibu Santini dan suaminya menjadi lebih baik dari sebelumnya setelah menerima distribusi dana dari BMH.²²

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis dengan narasumber maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kesejahteraan beberapa masyarakat yang menerima distribusi dana dari BMH mengalami peningkatan, namun beberapa yang lain belum mengalami hal yang sama.

Penutup

Manajemen pendistribusian dana yang dilakukan lembaga Baitul Maal Hidayatullah Gerai Jombang sudah dilakukan dengan menggunakan strategi yang baik sehingga pendistribusiannya diberikan kepada yang berhak menerimanya. Pendistribusian dana yang dilakukan oleh Baitul Maal Hidayatullah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat distribusi dana mampu meningkatkan kesejahteraan penerima dari segi materi, seperti bahan pangan dan sebagainya. Selain itu juga mampu meningkatkan kesejahteraan dari segi spiritual yang meliputi moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya. Walaupun demikian, distribusi dana ini belum mampu meningkatkan kesejahteraan dari aspek segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya.

Daftar Pustaka

- Apniza Putri, Mela “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Saluran Distribusi Usaha Kecil Menengah (UKM) (Survei Pada Kue Bangkit Syempana di kota Pekanbaru)”, *Jurnal Valuta*, Vol. 4, No. 2 (Oktober, 2018), 120.
- Ari H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Daryanto dan Abdullah, *Pengantar Ilmu Manajemen dan Komunikasi*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2013.

²²Wawancara dengan Santini, tanggal 17 Februari di Kediaman Jl. Brigjen Katamso, Sengon, Jombang.

- Maguni, Wahyuddin, Peran Fungsi Manajemen Dalam Pendistribusian Zakat :
Distribusi Zakat Dari Muzakki Ke Mustahik Pada (Badan Amil Zakat),
Jurnal Al-'Adl Vol. 6 No. 1 Januari 2013
- Rosadi, Aden dan Mohamad Anton Athoillah, Distribusi zakat di Indonesia:
antara sentralisasi dan desentralisasi, Ijtihad, *Jurnal Wacana Hukum
Islam dan Kemanusiaan* Vol. 15, No. 2 (2015)
- Rosni, “Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari
Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara”, *Jurnal Geografi*, Vol.
9 No. 1, 2017, 57-58.
- Sule, Ernie Trisnawati, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta:
Kencana, 2012.
- Syahriza, Mulkan, Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Dalam
Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kantor Cabang Rumah
Zakat Sumatera Utara), *Jurnal AT-TAWASSUTH: Volume IV No. 1
Januari - Juni 2019*.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:
Balai Pustaka, 2005.
- Tjiptono, Fandy, *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta: Andi, 2001.

Copyright © 2021 *Journal Salimiya*: Vol. 2, No. 1, Maret 2021, e-ISSN; 2721-7078

Copyright rests with the authors

Copyright of *Jurnal Salimiya* is the property of *Jurnal Salimiya* and its content may not be
copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express
written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>